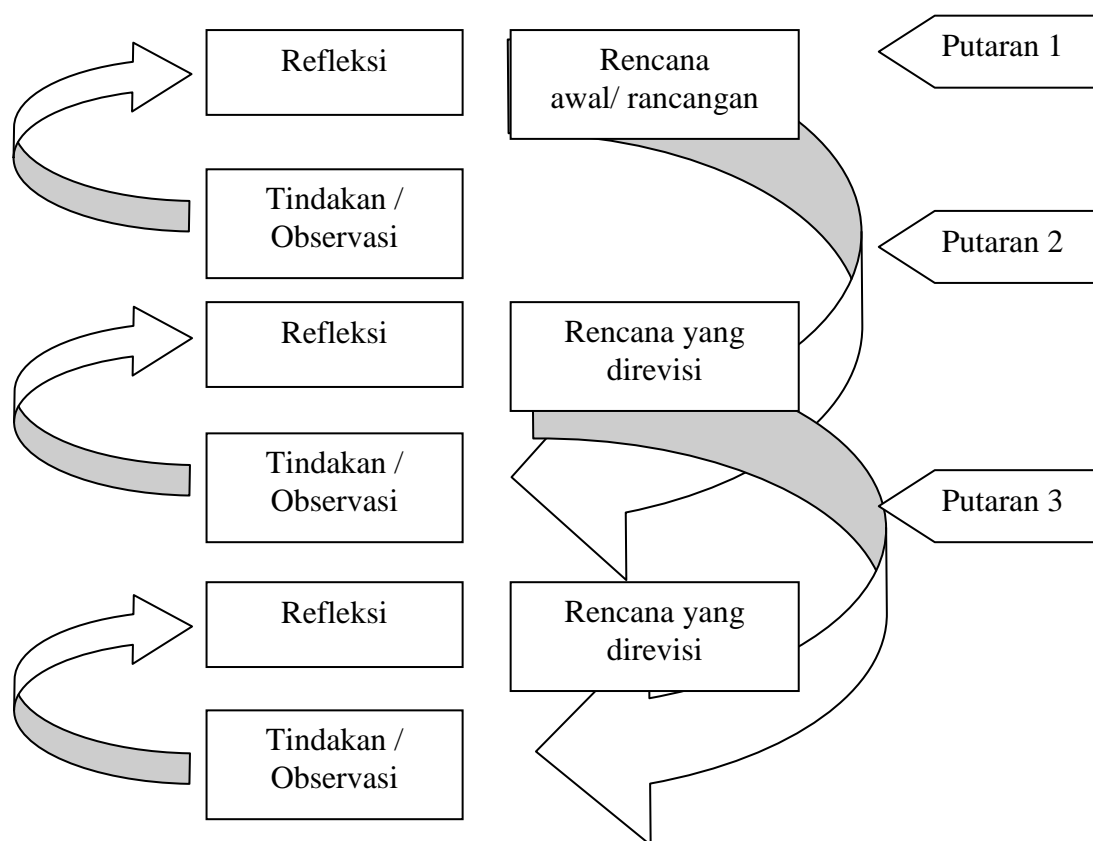


III. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan (*Action Research*), karena dalam penelitian ini akan mengujicobakan suatu strategi pembelajaran, yaitu pendekatan pembelajaran inquiri dalam rangka meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Penelitian akan diawali dengan observasi tentang gambaran aktivitas dan prestasi belajar siswa, setelah itu dilaksanakan uji coba pemakaian strategi pembelajaran dengan pendekatan inquiri, dengan harapan akan ada peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Apabila aktivitas dan prestasi belajar tersebut belum mengalami kenaikan secara signifikan, maka akan dilaksanakan siklus berikutnya.

Desain penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain putaran spiral sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2002: 83) yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Tahapan penelitian tindakan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan

(Sumber: Arikunto, 2002: 83)

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X.1 dan X.2 SMA Negeri 1 Bandar Lampung, semester 2 Tahun Ajaran 2010-2011. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran inkuiri dan aktivitas serta prestasi belajar siswa. Subjek penelitian diambil berdasarkan nilai uji blok siswa yang rendah sehingga diperlukan upaya untuk memperbaiki pembelajaran pada pokok bahasan Persamaan dan Kedudukan Warga Negara.

3.3 Lama Tindakan dan Indikator Keberhasilan

3.3.1 Lama Tindakan

Penelitian tindakan ini dimulai dari Siklus I. Pada akhir Siklus I akan dievaluasi tingkat aktivitas dan ketuntasan belajar siswa. Apabila nilai aktivitas dan ketuntasan belajar siswa belum mencapai target yang ditentukan maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3.3.2 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam Penelitian Tindakan ini adalah:

1. Perencanaan pembelajaran berhasil apabila nilai RPP setiap siklusnya meningkat dan siklus dihentikan apabila RPP sudah mencapai nilai lebih dari 85%, yang dihitung berdasarkan APKG.
2. Pelaksanaan pembelajaran berhasil apabila jumlah siswa yang aktif meningkat setiap siklusnya dan siklus dihentikan apabila 80% siswa telah aktif dalam pembelajaran.
3. Evaluasi pembelajaran berhasil apabila nilai validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda soal meningkat setiap siklusnya dan siklus dihentikan jika tinggi nilai validitas mencapai 0,7, nilai reliabilitas mencapai 0,7, tingkat kesukaran soal sedang dengan nilai rata-rata soal >50,00% dari dan daya beda soal tinggi dengan nilai rata-rata soal >50,00% (Suharsimi Arikunto, 2001: 271). (Hasil pengujian terdapat pada Lampiran Tesis halaman 130 – 139).

4. Peningkatan prestasi belajar berhasil apabila banyak siswa yang tuntas belajarnya meningkat setiap siklus dan siklus dihentikan apabila 80% siswa tuntas belajar

3.4 Rancangan Penelitian Tindakan

Rancangan penelitian terdiri dari tiga siklus, dengan setiap siklusnya terdiri empat tahapan yaitu:

1. Tahap Perencanaan (*Planing*)
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)
3. Observasi (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap-tahap dari siklus tersebut dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan tahap-tahap yang dilakukan adalah:

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran.
- 2) Menyiapkan bahan yang dibutuhkan pada pembelajaran inkuiri yaitu sebagai berikut:
 - a) Guru menyiapkan materi pelajaran yang akan disajikan.
 - b) Guru menyiapkan bahan diskusi kelompok.
 - c) Guru menyiapkan bahan kuis yang akan digunakan sebagai evaluasi pada setiap akhir siklus.
 - d) Penguatan dari guru.

- e) Peranan peneliti dalam pelaksanaan tindakan yaitu: memberi masukan pembelajaran, melakukan observasi, dan memberikan kesimpulan untuk perbaikan.
- f) Peranan guru mitra dalam pelaksanaan tindakan yaitu: mencatat kegiatan pembelajaran dan memberi masukan pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan tahap-tahap yang dilakukan adalah:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan apresiasi.
- 2) Guru menyampaikan materi pelajaran.
- 3) Guru memberikan tugas kemudian siswa diskusi dalam kelompok masing-masing.
- 4) Guru memberikan kuis untuk melihat ketercapaian kompetensi dasar.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan yaitu selama proses pembelajaran berlangsung yaitu dilakukan observasi aktivitas belajar siswa yang dilakukan seorang observer. Agar pelaksanaan observasi lebih terarah maka perlu disiapkan lembar observasi.

d. Refleksi

Setelah pembelajaran selesai dilanjutkan dengan refleksi yang dilakukan bersama guru mitra untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan siklus. Hasil refleksi siklus pertama, digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus yang seterusnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan tahap-tahap yang dilakukan adalah:

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran.
- 2) Menyiapkan bahan yang dibutuhkan pada pembelajaran inkuiri yaitu sebagai berikut:
 - a) Identifikasi masalah
 - b) Pembahasan masalah dalam kelompok
 - c) Presentasi hasil bahasan kelompok, dan
 - d) Penguatan dari guru

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan tahap-tahap yang dilakukan adalah:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan apresiasi.
- 2) Guru menyampaikan materi pelajaran.
- 3) Identifikasi masalah
- 4) Pembahasan masalah dalam kelompok
- 5) Presentasi hasil bahasan kelompok
- 6) Penguatan dari guru,
- 7) kuis

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan yaitu selama proses pembelajaran berlangsung yaitu dilakukan observasi aktivitas belajar siswa yang dilakukan seorang observer. Agar pelaksanaan observasi lebih terarah maka perlu disiapkan lembar observasi.

d. Refleksi

Setelah pembelajaran selesai dilanjutkan dengan refleksi yang dilakukan bersama guru mitra untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan siklus. Hasil refleksi siklus kedua, digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus yang seterusnya.

3.5 Definisi Konseptual dan Operasional

3.5.1 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran adalah serangkaian proses memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa yang dilakukan dalam tindakan pembelajaran berupa kompetensi dasar, materi, indikator hasil belajar, dan penilaian (Darmadi, 2009: 112).
2. Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan agar proses belajar mengajar seorang atau kelompok orang dapat terjadi sehingga proses belajar dapat tercapai secara efektif dan efisien. efektif dan efisien baik pada kegiatan pembuka, inti dan menutup pelajaran (Dimiyati, 2006: 175).
3. Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dalam dunia pendidikan. Pernyataan ini mengandung makna bahwa evaluasi digunakan untuk menentukan prestasi belajar siswa (Nurkencana, 1996: 2).
4. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha, dalam hal ini usaha kegiatan belajar (Ahmadi, 2001: 21).

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran adalah tahapan persiapan yang berkaitan dengan mempersiapkan proses pembelajaran untuk belajar melalui metode pembelajaran inkuiri social yang terdiri dari: kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan bahan ajar, pengorganisasian bahan ajar, pemilihan sumber/media pembelajaran, kejelasan skenario, kerincian scenario, kesesuaian teknik dengan pembelajaran, kelengkapan instrumen.
2. Proses pembelajaran adalah pemberdayaan semua potensi yang ada pada peserta didik berupa aktivitas siswa melalui model pembelajaran inkuiri. Proses pembelajaran yang efektif adalah apabila siswa terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya.
3. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pengumpulan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan sehingga penilaian tersebut akan mengukur aktivitas dan hasil belajar siswa
4. Prestasi belajar Mata pelajaran Pkn, adalah hasil yang dicapai dalam aspek kognitif sebagai hasil suatu usaha, dalam hal ini usaha kegiatan belajar pada mata pelajaran PKn .

3.6 Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan lembar pengamatan aktivitas siswa, dan lembar observasi prestasi belajar siswa dengan kisi-kisi sebagai berikut:

1. Kisi-Kisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perencanaan pembelajaran dilihat berdasarkan kelengkapan perencanaan pembelajaran berdasarkan ketersediaan RPP dan pengembangan bahan ajar baik media ataupun cara evaluasinya.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Aspek	Indikator	No Instrumen	Skor Total
Perencanaan Pembelajaran	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	1	5
	Pemilihan bahan ajar	1	5
	Pengorganisasian bahan ajar	1	5
	Pemilihan sumber/media pembelajaran	1	5
	Kejelasan skenario,	1	5
	Kerincian skenario	1	5
	Kesesuaian teknik dengan pembelajaran	1	5
	Kelengkapan instrumen	1	5
Total			40

2. Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas Siswa dalam pembelajaran dilihat berdasarkan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil pengamatan dengan menggunakan lembar observasi.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Siswa

Aspek	Indikator	No Instrumen
Aktivitas Siswa	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	1
	Mengajukan pertanyaan	1
	Menjawab pertanyaan/ mengemukakan pendapat	1
	Berdiskusi	1
	Memperhatikan penjelasan teman	1
Total		5

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui lembar pengamatan, baik pada siklus satu, dua maupun pada siklus ketiga. Lembar observasi terdiri atas aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran. Observasi dilaksanakan dengan menggunakan pedoman observasi, sebagai alat untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengambil data tentang pencapaian prestasi belajar. Teknik tes dilakukan untuk mendapatkan data kuantitatif yaitu prestasi belajar siswa yang berupa nilai kognitif berupa penguasaan pencapaian hasil belajar.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini dilakukan terhadap data aktivitas belajar siswa dan data prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Bandar Lampung pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

3.8.1 Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa

Data aktivitas siswa yang diperoleh dari hasil pengamatan oleh observer dengan memberikan tanda (√) pada lembar observasi dan diberi skor 1 untuk siswa yang aktif dan skor 0 untuk siswa yang tidak aktif. Perhitungan keaktifan setiap siswa dilakukan dengan menggunakan rumus median:

$$\overset{\circ}{X} = \frac{n}{2}$$

Keterangan:

$\overset{\circ}{X}$ = Median atau nilai tengah

n = Total skor pengamatan

Siswa dinyatakan aktif apabila total skor yang diperolehnya \geq median, sementara itu siswa dinyatakan tidak aktif apabila total skor yang diperolehnya $<$ median. Artinya, dengan jumlah pengamatan sebanyak 5 aspek maka nilai mediannya adalah 2,5 (dibulatkan menjadi 3). Apabila total skor yang diperoleh siswa \geq 3 maka siswa tersebut masuk dalam kategori aktif dan apabila total skor yang diperoleh siswa $<$ 3 maka siswa tersebut masuk dalam kategori tidak aktif.

3.8.2 Analisis Data Prestasi Belajar Siswa

Analisis data prestasi belajar siswa mengikuti ketentuan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu siswa dinyatakan tuntas apabila nilai yang diperolehnya mencapai 80%. Jika belum mencapai KKM maka siswa belum dapat dinyatakan tuntas belajar